

**IMPLEMENTASI TEORI AUSUBEL DENGAN PETA KONSEP
PADA POKOK BAHASAN GERAK LURUS
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMA KOLOMBO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Maksum

NIM: 02461108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBİYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Warsono, M. Si.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Maksu
Lamp. :-

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta.

Assalamu 'laikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Maksu
NIM : 0246 1108
Jurusan : Tadris MIPA
Program Studi : Pendidikan Fisika
Judul : IMPLEMENTASI TEORI AUSUBEL DENGAN
PETA KONSEP PADA POKOK BAHASAN GERAK
LURUS SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
KUALITAS PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA
KOLOMBO,

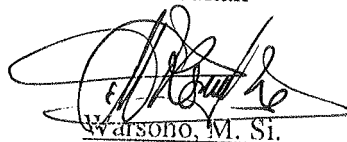
telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Fisika.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2007

Konsultan



Warsono, M. Si.
NIP. 132 240 453

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَ عَلَيْنَا بِأَنْوَاعِ النِّعَمِ وَأَطَائِفِ الْإِحْسَانِ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ اٰمَابَعْد

Alhamdulillah, puji dan syukur yang tak terhingga penyusun haturkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, hidayah serta pertolongannya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi agung kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia, beserta keluarganya, para sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini merupakan suatu implementasi teori ausubel dengan peta konsep pada pokok bahasan gerak lurus sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran fisika di SMA Kolombo. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud secara baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H. Sedyo Santoso, S.S, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA dan, Ibu Susy Yunita Prabawati, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

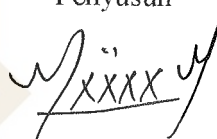
3. Bapak Drs. Murtono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika dan pembimbing skripsi yang senantiasa selalu mengarahkan dengan penuh tanggung jawab serta disertai keikhlasan dan kesabaran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Agus Mulyanto, M.Kom, selaku Penasehat Akademik selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah serta UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Poerwanto, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Kolombo beserta staff guru dan karyawan SMA Kolombo, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan nasehat sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan..
7. Ayahanda, Ibunda, Kakak-kakak dan Adik-adikku tercinta yang telah memberikan semangat, motivasi, nasehat, do'a, biaya, dan kasih sayangnya dengan penuh keridhoan dan keikhlasan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Sahabat dan temen-temenku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun spirituil sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Akhirulkalimat, dengan penuh ikhtiar dan rasa rendah hati, penyusun menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang konstruktif, senantiasa dibuka untuk upaya perbaikan skripsi ini. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penyusun khususnya dan bagi kita semua. *Amin*.

Yogyakarta, 18 Desember 2006

Penyusun



Maksum
0246 1108



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II: DASAR TEORI | 9 |
| A. Deskripsi Teori | 9 |
| 1. Hakekat Pembelajaran Fisika..... | 9 |
| 2. Teori Ausubel..... | 11 |
| 3. Peta Konsep..... | 15 |
| 4. Prestasi Belajar Fisika..... | 21 |
| 5. Motivasi | 22 |
| 6. Metode Ceramah | 26 |
| 7. Materi Gerak Lurus | 28 |

| | |
|---|-----------|
| B. Kerangka Berfikir..... | 35 |
| C. Tinjauan Pustaka..... | 37 |
| BAB III: METODOLOGI PENELITIAN..... | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Subyek Penelitian..... | 41 |
| C. Instrumen Penelitian..... | 41 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| E. Indikator Keberhasilan..... | 44 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian..... | 46 |
| B. Pelaksanaan Tindakan..... | 46 |
| C. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi..... | 48 |
| D. Hasil Tindakan dan Pembahasan..... | 48 |
| 1) Hasil Tindakan..... | 48 |
| 2) Pembahasan..... | 58 |
| BAB V: PENUTUP..... | 64 |
| A. Kesimpulan..... | 64 |
| B. Keterbatasan Peneliti..... | 65 |
| C. Implikasi..... | 65 |
| D. Saran..... | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1: Hasil pretest siswa pada siklus I | 51 |
| Tabel 4.2: Hasil post test siswa pada siklus I..... | 52 |
| Tabel 4.3: Hasil evaluasi siswa pada siklus I..... | 53 |
| Tabel 4.4: Hasil pretest siswa pada siklus II | 55 |
| Tabel 4.5: Hasil post test siswa pada siklus II | 56 |
| Tabel 4.6: Hasil evaluasi siswa pada siklus II..... | 57 |
| Tabel 4.7: Angka persentase keberhasilan nilai evaluasi siklus I | 62 |
| Tabel 4.8: Angka persentase keberhasilan nilai evaluasi siklus II | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I

| | |
|--|-----|
| 1. Daftar Subyek Penelitian | 69 |
| 2. Materi Wawancara dan Hasil Wawancara | 70 |
| 3. Rencana Pembelajaran | 71 |
| 4. Jurnal Harian | 82 |
| 5. Daftar Hadir Siswa | 105 |
| 6. Format Observasi Pembelajaran | 106 |
| 7. Format Pengamatan proses pembelajaran | 107 |
| 8. Hasil Pengamatan proses pembelajaran | 108 |
| 9. Hasil Observasi Pembelajaran | 109 |
| 10. Perhitungan reliabilitas Pengamatan | 110 |

LAMPIRAN II

| | |
|---|-----|
| 1. Soal dan Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Fisika | 112 |
| 2. Rekaman Jawaban Soal Tes Prestasi Belajar Fisika | 118 |
| 3. Daftar Nilai Tes Prestasi Belajar Fisika | 126 |
| 4. Daftar Frekuensi Nilai Pre test dan Post test | 127 |
| 5. Daftar Nilai Rata-rata Evaluasi | 130 |
| 6. Daftar Frekuensi Nilai Evaluasi | 131 |
| 7. Hasil Angket Motivasi Siswa | 133 |
| 8. Uji Validitas Instrumen Angket | 135 |
| 9. Uji Reabilitas Instrumen Angket | 141 |

LAMPIRAN III

| | |
|--|-----|
| 1. Bukti Seminar Proposal | 143 |
| 2. Surat Penunjukan Pembimbing | 144 |
| 3. Izin Penelitian ke BAPEDA DIY | 145 |
| 4. Keterangan Izin BAPEDA DIY | 146 |
| 5. Surat Izin BAPPEDA Sleman | 147 |
| 6. Izin Riset Ke SMA Kolombo | 148 |
| 7. Keterangan Kepala Sekolah | 149 |
| 8. Daftar Riwayat Hidup | 150 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 : Bentuk-bentuk belajar | 11 |
| Gambar 2.2 : Dua kontinum belajar | 12 |
| Gambar 2.3 : Peta konsep logam | 18 |
| Gambar 2.4 : Peta konsep gerak berdasarkan definisi dan sifat | 29 |
| Gambar 2.5 : Peta konsep gerak lurus berdasarkan kecepatan | 31 |
| Gambar 3.1 : Siklus penelitian model Kemmis..... | 40 |

**IMPLEMENTASI TEORI AUSUBEL DENGAN PETA KONSEP
PADA POKOK BAHASAN GERAK LURUS
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN
FISIKA DI SMA KOLOMBO**

INTISARI

Maksum

NIM:02461108

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui peningkatan prestasi belajar fisika siswa SMA Kolombo pada pokok bahasan gerak lurus menggunakan teori ausubel dengan peta konsep, 2) proses penerapan teori ausubel dengan peta konsep dalam pembelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus di SMA Kolombo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu analisa deskriptif data non statistik dan hasilnya digambarkan dengan kata-kata menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X_B tahun ajaran 2006/2007 dengan jumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, evaluasi, angket. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan refleksi, hasil refleksi merupakan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, yaitu: 1) Pembelajaran fisika menggunakan implementasi teori ausubel dengan peta konsep mampu meningkatkan prestasi belajar fisika. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata pre test dan post test pada siklus I meningkat dari 3,52 menjadi 6,09 dan pada siklus II meningkat dari 6,60 menjadi 8,74 serta nilai rata-rata evaluasi pada siklus I dan kedua I meningkat dari 7,80 menjadi 7,91 2) proses implementasi teori ausubel dengan peta konsep pada siklus tindakan pertama dan kedua mendapat respons yang positif dari siswa. Proses ini ditandai dari antusias siswa (bertanya, presentasi, mengerjakan soal, dan lain sebagainya) dalam melakukan proses belajar mengajar fisika dan ditunjukkan dari hasil observasi.

Kata kunci: *Metode peta konsep, pembelajaran gerak lurus, dan prestasi.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterbukaan terhadap arus informasi yang menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi ini memberikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Berbagai perkembangan dan kemajuan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, seperti kemajuan teknologi komunikasi, informasi dan unsur budaya lainnya akan mudah diketahui oleh masyarakat, kecenderungan seperti itu tentu harus diantisipasi oleh dunia pendidikan, jika kita ingin menempatkan pendidikan sebagai agen pembangunan dan perkembangan yang tidak ketinggalan zaman. Pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya sebagai penerima arus informasi global, tetapi harus memberikan bekal kepada mereka agar dapat mengolah, menyesuaikan dan mengembangkan apa yang diterimanya melalui arus informasi itu¹.

Dalam dunia pendidikan pengajaran merupakan faktor penting. Di mana pengajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri banyak komponen. Masing-masing komponen pengajaran tidak bersifat parsial (terpisah) atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer, berkesinambungan. Untuk itu diperlukan pengelolaan pengajaran yang baik. Pengelolaan pengajaran yang

¹ Jusuf Amir Feisal, *Reformasi pendidikan islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, cet.1, 1995), hal. 131

baik harus dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip pengelolaan dan prinsip-prinsip pengajaran. Ia harus mempertimbangkan segi dan strategi pengajaran, dirancang secara sistematis, bersifat konseptual tetapi praktis realistik dan fleksibel, baik yang menyangkut masalah interaksi pengajaran, pengelolaan kelas, pendayagunaan sumber belajar (pengajaran) maupun penilaian pengajaran. Karena itu diperlukan pengetahuan dan ketrampilan pengajaran yang memadai bagi seorang guru. Hal ini memerlukan latihan-latihan ketrampilan mengajar².

Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaranpun dapat dicapai tanpa menemukan kendala yang berarti. Hanya sayangnya pengelolaan kelas yang baik tidak selamanya dapat dipertahankan, disebabkan pada kondisi tertentu ada gangguan yang datang dengan tiba-tiba dan diluar kemampuan guru adalah kendala yang tidak bisa diperkirakan dalam pengelolaan kelas. Dengan hadirnya kendala tersebut suasana kelas biasanya terganggu yang ditandai dengan pecahnya konsentrasi anak didik. Setelah peristiwa itu, tugas guru adalah bagaimana supaya anak didik kembali belajar dengan memperhatikan tugas belajar yang diberikan oleh guru.

Masalah pengelolaan kelas memang masalah yang tidak pernah ketinggalan dari agenda kegiatan guru. Semua itu, guna kepentingan belajar anak didik. Masalah lain yang juga selalu guru gunakan adalah masalah

² Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995), hal. 1-2

pendekatan. Hampir tidak pernah ditemukan dalam suatu pertemuan, seorang guru tidak melakukan pendekatan tertentu terhadap suatu anak didik. Karena disadari bahwa pendekatan dapat mempengaruhi hasil kegiatan belajar mengajar. Bila begitu akibat yang dihasilkan dari penggunaan suatu pendekatan, maka guru tidak sembarangan memilih dan menggunakannya. Bahan pelajaran yang satu mungkin sesuai untuk suatu pendekatan tertentu, tetapi untuk pelajaran yang lain lebih sesuai digunakan pendekatan yang lain. Sehingga penting bagi seorang guru mengenal suatu bahan pelajaran yang dapat digunakan sebagai dasar pemilihan pendekatan.

Pengembangan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru pun salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu tidak sembarangan, tetapi ada tujuan yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik terhadap relevansi proses belajar mengajar, memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah, memberi kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual, dan mendorong anak didik untuk belajar.

Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam. Penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya

belajar anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan³.

Selain itu, pelaksanaan pendidikan fisika di lapangan masih dihadapkan pada problema (masalah) adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan. Praktik-praktik pembelajaran fisika di SMA khususnya SMA Kolombo cenderung pada pembelajaran konvensional sehingga kurang mampu merangsang siswa untuk aktif, memotivasi, membangkitkan kepercayaan diri untuk berhasil, menumbuhkan rasa bangga atau kepuasan diri siswa, dan yang paling penting adalah mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan riil siswa dalam masyarakat.

Pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pokok bahasan gerak lurus. Ini semua berawal dari pokok bahasan gerak lurus yang merupakan bagian dari pokok bahasan fisika di SMA yang relatif luas. Pokok bahasan ini mulai diajarkan di kelas X pada Semester pertama⁴. Selama ini, di beberapa SMA khususnya SMA Kolombo pembelajaran konsep gerak lurus umumnya melalui pendekatan hafalan dengan metode ceramah dan bahkan siswa hanya diberi tugas merangkum sendiri materi tersebut. Dengan demikian, materi yang cukup luas ini menjadi beban bagi siswa. Dampak yang lebih fatal adalah pokok bahasan gerak lurus menjadi masalah yang menjemukan dan tidak menarik untuk dipelajari.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996), hal. 2-4

⁴ Marten Kanginan, *Fisika untuk SMA kelas X*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 104-148

Dengan pertimbangan-pertimbangan tentang permasalahan masih rendahnya prestasi belajar fisika, kenyataan kompleksnya masalah proses belajar mengajar, dan tuntutan pembelajaran fisika, maka usaha untuk membantu meningkatkan pembelajaran yang efektif, efisien dan punya daya tarik dapat dilakukan dengan memperbaiki kualitas pembelajaran dan peningkatan metode pembelajaran salah satunya dengan implementasi teori ausubel dengan peta konsep.

Implementasi teori ausubel dengan peta konsep, yaitu suatu penerapan proses pembelajaran yang sistematis, mudah, tapi berdaya tinggi untuk meningkatkan kemampuan berfikir, aktivitas, dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan motivasi yang tinggi, menunjukkan rasa ingin tahu secara intelek dan menikmati pembelajaran. Belajar bermakna yang merupakan inti dari teori Ausubel merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Jadi, proses belajar tidak sekadar menghafal konsep-konsep atau fakta-fakta belaka (*root learning*), namun berusaha menghubungkan konsep-konsep tersebut untuk menghasilkan pemahaman yang utuh (*meaningfull learning*), sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Berdasarkan fenomena persoalan pembelajaran fisika dan upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan prestasi belajar fisika, maka perlu kiranya dilakukan penelitian tindakan kelas mengenai penerapan pembelajaran fisika dengan implementasi teori ausubel dengan peta konsep dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran fisika serta alternatif pembelajaran yang diharapkan akan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap fisika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang timbul sebagai berikut:

1. Prestasi belajar fisika siswa kelas X_B SMA Kolombo masih rendah
2. Guru SMA Kolombo masih menggunakan metode pembelajaran konvensional sehingga proses belajar mengajar lebih banyak terpusat pada guru.
3. Masih rendahnya kepercayaan diri dan motivasi belajar siswa kelas X_B SMA Kolombo terhadap fisika, sehingga untuk dapat meningkatkan belajar fisika diperlukan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Interaksi yang komunikatif antara guru-siswa dan antar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut dan mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Upaya peningkatan proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus melalui implementasi teori ausubel dengan peta konsep.
2. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus melalui implementasi teori ausubel dengan peta konsep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar fisika siswa SMA Kolombo dalam pemahaman konsep gerak lurus, menggunakan teori ausubel dengan peta konsep?
2. Bagaimana penerapan teori ausubel dengan peta konsep dalam pembelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus di kelas X SMA Kolombo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2006/2007?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar fisika siswa SMA Kolombo pada pokok bahasan gerak lurus menggunakan teori ausubel dengan peta konsep.
2. Untuk mengetahui proses penerapan teori ausubel dengan peta konsep dalam pembelajaran fisika pokok bahasan gerak lurus di SMA Kolombo Yogyakarta

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa: menumbuhkan motivasi dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri dalam belajar fisika.
2. Bagi guru: sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran terutama dalam penerapan metode pembelajaran teori ausubel dengan peta konsep guna meningkatkan motivasi siswa dan mengoptimalkan pembelajaran fisika, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti: dapat dijadikan suatu acuan atau bahan kajian serta menambah wawasan dan mendorong untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi sekolah: sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan strategi pembelajaran serta pembuatan rancangan kebijakan dalam usaha peningkatan prestasi belajar fisika di SMA Kolombo Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang implementasi teori ausubel dengan peta konsep sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar fisika pokok bahasan gerak lurus SMA Kolombo Yogyakarta dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran fisika menggunakan implementasi teori ausubel dengan peta konsep mampu meningkatkan hasil belajar fisika yakni ditandai semakin meningkatnya rata-rata nilai prestasi belajar siswa. Untuk nilai rata-rata pre test dan post test pada siklus I meningkat dari 3,52 menjadi 6,09 dan pada siklus II meningkat dari 6,60 menjadi 8,74. Untuk nilai rata-rata evaluasi pada siklus I dan kedua I meningkat dari 7,80 menjadi 7,91. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar fisika menggunakan implementasi teori ausubel dengan peta konsep pada pokok bahasan gerak lurus.
2. Proses implementasi teori ausubel dengan peta konsep pada siklus tindakan pertama dan kedua mendapat respons yang positif dari siswa. Proses ini ditandai dari antusias siswa (bertanya, presentasi, mengerjakan soal, dan lain sebagainya) dalam melakukan proses belajar mengajar fisika dan ditunjukkan dari hasil observasi. Peningkatan tersebut selengkapanya dapat dilihat pada lampiran I. Hal ini menunjukkan bahwa proses penerapan teori ausubel dengan peta konsep dalam pembelajaran fisika

pokok bahasan gerak lurus di SMA Kolombo tahun pelajaran 2006/2007 dapat berjalan dengan baik.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini hanya berlaku pada SMA Kolombo Yogyakarta yang mungkin bisa berbeda untuk setiap sekolah. Keterbatasan yang terjadi dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan waktu untuk menerapkan Implementasi teori ausubel dengan peta konsep dalam optimalisasi pembelajaran fisika, mengingat kegiatan ini sebaiknya dilakukan dalam rentang waktu yang panjang dan kontinu sehingga dapat diamati setiap peningkatan yang terjadi
2. Sebagai peneliti yang sekaligus sebagai pengajar, bagaimanapun akan dianggap berbeda dari guru kelas, sehingga akan mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini dalam proses belajar mengajar dalam implementasi teori ausubel dengan peta konsep pada pokok bahasan gerak lurus sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran fisika. Penelitian ini membawa implikasi bahwa sebaiknya dalam sebuah penerapan teori proses belajar mengajar harus menggunakan metode yang tepat sehingga teori tersebut dapat berjalan secara baik. Penggunaan metode peta konsep pada proses belajar mengajar ini sebaiknya dipakai bersama-sama dengan metode lain sesuai

dengan materi pelajaran yang diinginkan. Gabungan metode peta konsep dengan metode lain akan menjadikan sebuah metode semakin menarik.

D. Saran

1. Dalam sebuah penerapan teori proses belajar mengajar sebaiknya menggunakan metode yang tepat sehingga teori ausubel dengan peta konsep tersebut dapat berjalan secara baik dan akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
2. Bagi para guru (pendidik) dan pihak terkait untuk mengadakan kegiatan yang menggunakan metode implementasi teori ausubel dengan peta konsep (sumbang saran) sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa
3. Untuk memantapkan hasil penelitian ini perlu diadakan penelitian sejenis pada subyek penelitian yang lain dengan menggunakan metode implementasi teori ausubel dengan peta konsep.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995.
- B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah; Wawasan baru, beberapa metode pendukung, dan beberapa komponen layanan khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Balnadi Sutadipura, *Aneka Problema Keguruan*, Bandung: Angkasa, 1985.
- Dadang Sulaiman, *Teknologi atau Metodologi Pengajaran*, Jakarta:Depdikbut, 1988.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta,2003.
- Jusuf Amir Faisal, *Reformasi pendidikan islam*, cet.1, Jakarta : Gema Insani Press, 1995.
- Marten Kanginan, *Fisika untuk SMA kelas X*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Moh. Amien, *Mengajar IPA dengan menggunakan metode discovery dan Inquiry*, Jakarta: Depdikbut, 1987.
- Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dalam pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Ratna Wills Dahar, *Teori-Teori Belajar*, cet. 6, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, cet. 9, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994.
- Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan dan Bermutu (Kumpulan tulisan pemikiran dan usaha meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan nasional)*, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.

- Soetomo, *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Sutomo, *Teknik Penilaian Pendidikan*, Jakarta: Bina Ilmu, 1985.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaim, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1996.
- Tim Penyusun, *Strategi Belajar Mengajar, Buku pegangan kuliah Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*, Yogyakarta, 2003.
- W. S Winkel, *Psikologi pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA